

ABSTRAK

Angela Jennifer Lianto (00000022101)

PEMANFAATAN MATERIAL PELEPAH PISANG DAN KULIT DENGAN TEKNIK ANYAM DALAM PERANCANGAN TAS KONTEMPORER WANITA

(xxii+ 201 halaman; 138 gambar; 61 tabel; 32 lampiran)

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan keragaman flora. Salah satu tumbuhan dengan tingkat persebaran tertinggi di Indonesia merupakan tanaman pisang¹. Tumbuhan ini kaya akan manfaat; buah dan daunnya kerap dimanfaatkan, namun hal ini tidak berlaku bagi bagian pelepah yang terdapat di batang semu pisang. Pelepah memiliki corak serta warna serat yang indah dan khas², namun merupakan sisa panen yang tidak dimanfaatkan/ terbuang³. Tak jarang juga warga yang sadar akan potensi material ini. Selain menjadi media pembungkus, pelepah juga dijadikan berbagai kerajinan, seperti tas. Namun, upaya warga dinilai kurang berhasil, karena kurangnya ilmu desain dan pengetahuan relevansi produk dan pasar.

Berdasarkan karakteristik pelepah pisang, melalui teknik pengolahan dan perancangan inovatif dengan didasari pengetahuan kebutuhan pasar tas, pelepah dimanfaatkan menjadi produk tas kontemporer melalui teknik olah anyam dengan material kulit. Menjadi demikian, setelah melalui observasi, 14 tahapan uji coba, serta studi literatur mengenai material terkait. Teknik olah anyam pelepah dan kulit meningkatkan kekuatan, nilai, fungsi, dan daya guna pelepah pisang. Teknik perataan permukaan dan pemberian *finishing* anti jamur dan air juga dilakukan untuk meningkatkan jangka simpan material. Diharapkan produk ini dapat mengubah pelepah pisang dari material terbuang menjadi produk yang unik dan inovatif dengan nilai relevansi kebutuhan pasar yang tinggi.

Kata kunci: Pelepah Pisang, Desain, Tas, Anyam

¹ Suyanti dan Ahmad Supriyadi, *Pisang, Budi Daya, Pengolahan, Dan Prospek Pasar*, ed. Anies Anggara, Edisi Revi. (Jakarta: Niaga Swadaya, 2008).

² Nani Rosana Erman dan Siti Wuryani, *Kreasi Dari Pelepah Pisang Dan Limbah Kelapa* (Surabaya: Tiara Aksara, 2007).

³ Ali Mustofa, "Musim Hujan Baru Mulai, Delapan Tanggul Jebol Akibat Banjir," *Jawa Pos* (Grobogan, 2017).

ABSTRACT

Angela Jennifer Lianto (00000022101)

THE USE OF BANANA BARK AND LEATHER WITH WEAVING TECHNIQUES IN WOMEN'S CONTEMPORARY HANDBAG DESIGN

(xxii+ 201 pages; 138 figures; 61 tables; 32 attachments)

Indonesia is an archipelago that is rich in flora diversity. One of the plants with the highest distribution level in Indonesia is a banana plant⁴. This plant is rich in benefits; the fruit and leaves are often used⁵, but this does not apply to the barks that are found in pseudo stems of the plants. Banana bark has a beautiful and distinctive pattern and color of the fiber⁶, but it is a leftover crop that is not utilized or wasted⁷.

Not infrequently locals are made aware of this material potential. In addition to being a wrapping media, bark is also used as a variety of crafts, such as bags. However, the efforts of citizens are considered less successful, due to the lack of design knowledge and knowledge of product and market relevance.

Based on the banana bark's characteristics, through innovative processing and design techniques based on knowledge of the market needs of the bag, banana bark is utilized into a contemporary bag through weaving techniques with leather. Becoming so, after going through observation, 14 stages of material explorations, as well as literature studies regarding related materials. Weaving bark with leather increases strength, value, function, and effectiveness of the bark. Before weaving, Surface smoothing techniques, anti-fungal and waterproof finishing are applied to increase the shelf life of the material. It is hoped that this product can shift banana bark from wasted material into unique and innovative products with high relevance market needs

Keywords: Banana Bark, Handbag Design, Product Design

⁴ Supriyadi, *Pisang, Budi Daya, Pengolahan, Dan Prospek Pasar*.

⁵ Ibid.

⁶ Wuryani, *Kreasi Dari Pelepah Pisang Dan Limbah Kelapa*.

⁷ Mustofa, "Musim Hujan Baru Mulai, Delapan Tanggul Jebol Akibat Banjir."